

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang mengancam keberlangsungan hidup individu dan kestabilan sosial masyarakat. Meskipun program rehabilitasi telah banyak dilakukan baik oleh lembaga pemerintah dan non pemerintah, tidak menutup kenyataan bahwa tingginya angka kekambuhan menunjukkan bahwa rehabilitasi medis saja belum cukup efektif. Oleh karena itu, diperlukan proses reintegrasi sosial yang efektif untuk mendukung pemulihan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses reintegrasi yang dilakukan oleh Komunitas Keluarga Kembang Cahaya dalam meminimalisir kekambuhan korban penyalahguna narkoba, dengan menggunakan pendekatan teori *Group Achievement* yang diasumsikan oleh Stogdill. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keluarga Kembang Cahaya menerapkan strategi reintegrasi yang mencakup tiga aspek utama yaitu *input* yang merujuk pada latar belakang anggota dan harapan, *media variable* yang berupa Interaksi dan bimbingan serta *group output* yang merujuk pada pencapaian reintegrasi individu anggota. Komunitas ini berhasil menciptakan lingkungan sosial yang suportif melalui pendekatan kekeluargaan, pelatihan dan dukungan emosional, sehingga para anggotanya dapat kembali menjalani kehidupan yang mandiri dan produktif. Kesimpulannya, peran komunitas sangat penting dalam mendukung keberhasilan reintegrasi.

Kata Kunci : Narkoba, Reintegrasi, Komunitas, *Teori Group Achievement*.

ABSTRACT

Drug abuse is a critical issue that threatens the sustainability of individual lives and the social stability of communities. Although numerous rehabilitation programs have been implemented by both governmental and non governmental institutions, the high relapse rate indicates that medical rehabilitation alone is not sufficiently effective. Therefore, an effective social reintegration process is essential to support long-term recovery. This study aims to analyze the reintegration process carried out by the Keluarga Kembang Cahaya community in minimizing relapse among drug abuse victims, using the Group Achievement Theory as proposed by Stogdill. This research employs a qualitative descriptive method with data collected through observation, interview and documentation. The findings show that Keluarga Kembang Cahaya applies a reintegration strategy consisting of three main aspects: input (referring to the members background and expectations, mediating variables (which include interaction and guidance, Group Output (which refers to the achievement of individual reintegration). The community has successfully created a supportive social environment through a familial approach, training, and emotional support. In conclusion, the role of community is crucial in supporting the success of social reintegration and reducing the relapse rate among drug abuse victims.

Keywords: *Drugs, Reintegration, Community, Group Achievement Theory*